

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERSTANDAR SAK ETAP PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN GADING CEMPAKA
KOTA BENGKULU**

Anisa Ade Oktari, Elviza Diana

Email: elvizaunihaz@gmail.com

anisaadeoktari92@gmail.com

Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Bengkulu Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Abstract

The role of cooperatives is still very important for the local community. One type of cooperative that helps the household economy is a savings and loan cooperative. This cooperative gives credit to all people who fulfill the requirements as members of cooperatives and those who share economic interests. This savings and loan cooperative is said to be good if the accounting information system (SIA) is in accordance with the SAK ETAP standard as a benchmark in decision making. SIA consists of three subsystems, namely: transaction processing system, financial reporting system, management reporting system. This study uses quantitative methods with primary data sources in the form of questionnaires. The population of this study is a savings and loan cooperative in the ivory cempaka sub-district of Bengkulu City. The sample used is 50 employees. The results of this study partially show that there is a significant influence on the transaction processing system towards SAK ETAP, there is a significant influence on the financial reporting system towards SAK ETAP, there is a significant influence on the management reporting system towards SAK ETAP, and simultaneously shows that SIA as a whole has an effect significant to SAK ETAP. The results of this study can be suggested that savings and loan cooperatives in Ivory Cempaka sub-district update accounting software for those who already use computerization, while those who are still manual can immediately switch to computers in inputting accounting data to make it more practical and shorten time.

Keywords: Accounting Information System (SIA), transaction processing system, financial reporting system, management reporting system, SAK ETAP, and savings and loan cooperatives

1. PENDAHULUAN

Saat ini peran koperasi masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat daerah. Koperasi merupakan salah satu sarana penting bagi masyarakat dalam membantu perekonomian rumah tangga. Salah satu jenis koperasi yang sangat terkenal di masyarakat yaitu koperasi simpan pinjam. Hal ini terbukti dengan adanya pihak lain yang mengatas namakan koperasi. Kebanyakan dari mereka memberikan kredit dengan proses yang lebih cepat tetapi bunga tinggi. Pada akhirnya memberatkan para konsumen itu sendiri. Jika masyarakat dapat lebih teliti memahami sejarahnya, menurut Hendrojogi (2015:1) koperasi dilahirkan sejak manusia telah menghadapi masalah untuk bisa tetap hidup dan akan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Koperasi hendaknya membantu masyarakat tanpa memberatkan kelangsungan hidup masyarakat. Dengan demikian untuk mempertahankan anggapan positif masyarakat bahwa koperasi memiliki badan hukum dibawah pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI. Undang-undang No 17 Tahun 2012 mengatur tentang perkoperasian yang terdiri dari 17 Bab, 126 Pasal, dan 10 PP 6 Permen.

Menurut Kasmir (2013) kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, kemudian adanya kesepakatan antara kreditor dengan debitur bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Sanksi akan diberikan apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Demi tercapainya tujuan koperasi, maka dibutuhkan sistem informasi sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Terkhusus pada sistem informasi akuntansi koperasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum (Hall 2013 dalam Ardana dan Lukman 2016). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Akuntansi Perkoperasian telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 27 yang disahkan pada tanggal 8 April 2011, sekarang sudah direvisi pencabutan PSAK 27 : Akuntansi Perkoperasian menjadi PPSAK 8 Tahun 2017.

Banyak standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia, koperasi simpan pinjam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena dianggap lebih sederhana. Tujuan dari SAK-ETAP menurut IAI yaitu untuk diterapkan secara fleksibel dan diharapkan memberikan kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun penelitian skripsi ini agar dapat mengetahui lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam. Untuk itu penulis mengambil judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berstandar SAK ETAP Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu".

2. LANDASAN TEORI

Mulyadi menyatakan bahwa: "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa berfungsi menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."

Menurut Ardana dan Lukman (2016) Untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas Ikatan Akuntansi Indonesia, dalam buku Standar Akuntansi Keuangan terbitan tahun 2012 pada bagian Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Menurut penelitian terdahulu (Taufik, 2015) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mempunyai 4 pilar yang diadopsi dari IFRS (International Financial Reporting Standards) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntansibilitas Publik (SAK-ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK-Syariah), dan yang terakhir Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Sampai sekarang masih diterapkan secara aktif karena Indonesia merupakan anggota G-20.

3.METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif karena merumuskan masalah dengan cara menanyakan hubungan antara dua variabel. Jenis data penelitian ini yaitu kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber Data Primer dengan cara langsung survey ke koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Populasi penelitian adalah koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu yang berjumlah 21 unit. Tiap unit koperasi terdiri dari 5 karyawan sehingga total populasi 105 orang. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dipilih karena pertimbangan belum banyak penelitian yang berkaitan dengan pelaporan sistem informasi akuntansi sesuai SAK ETAP diterapkan oleh koperasi simpan pinjam di Kota Bengkulu. Sampel yang digunakan adalah karyawan/pengurus/pemilik koperasi simpan pinjam. Tiap koperasi terdiri dari 5 orang, jumlah koperasi yang diteliti sebanyak 10 unit. Total sampel yaitu 50 orang berdasarkan survei dilapangan. Teknik yang saya gunakan dalam pengambilan sampel ini adalah Purposive Sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu, yaitu a) Jumlah KSP terbanyak perkecamatan berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kota Bengkulu. b) KSP yang sudah berdiri sekurang-kurangnya selama 5 tahun. c) Jumlah karyawan/pengurus KSP ini tidak lebih dari 5 orang. d) Jumlah anggota KSP tidak kurang dari 50 orang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode Studi Keputusan dan Studi Lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan pengolahan data statistik dengan bantuan program SPSS 15. Alat analisa yang digunakan adalah Uji Kelayakan Kuesioner, Uji Asumsi Klasik, Analisa Regresi, Uji Hipotesis dan Uji Determinasi.

4.HASIL

Hasil uji kelayakan kuesioner menggunakan Uji Validitas terlihat bahwa analisis faktor pada butir-butir pernyataan pada seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai r-hitung berkisar antara 0,4997 s/d 0,8135 dan nilai r-tabel 0,361. Oleh karena koefisien validitas (r-hitung) > 0,361 maka inferensi yang di ambil adalah seluruh butir pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur dari ke-40 butir pertanyaan, baik yang berkaitan dengan variabel independen (X1,X2 dan X3), maupun yang berkaitan dengan variabel dependen (Y) yang valid tersebut, kemudian diuji dengan uji konsistensi internal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diandalkan. Maka hasil uji reliabilitas dinyatakan sebagai berikut : a) Konsistensi internal dari butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Sistem Pemrosesan Transaksi (X1) dalam penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,8758. Oleh karena nilai Cronbach Alpha sebesar 0,8758 > 0,7, maka inferensi yang diambil adalah seluruh butir pertanyaan pada variabel Sistem Pemrosesan Transaksi (X1) dinyatakan reliabel. b) Konsistensi internal dari butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Sistem Pelaporan Keuangan (X2) dalam penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,9131. Oleh karena nilai Cronbach Alpha sebesar 0,9131 > 0,7, maka inferensi yang diambil adalah seluruh butir pertanyaan pada variabel Sistem Pelaporan Keuangan (X2) dinyatakan reliabel. c) Konsistensi internal dari

butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Sistem Pelaporan Manajemen (X3) dalam penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,8868. Oleh karena nilai Cronbach Alpha sebesar $0,8868 > 0,7$, maka inferensi yang diambil adalah seluruh butir pertanyaan pada variabel Sistem Pelaporan Manajemen (X3) dinyatakan reliabel. d) Konsistensi internal dari butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel SAK ETAP (Y) dalam penelitian ini ditunjukkan dengan koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,8941. Oleh karena nilai Cronbach Alpha sebesar $0,8941 > 0,7$, maka inferensi yang diambil adalah seluruh butir pertanyaan pada variabel SAK ETAP (Y) dinyatakan reliabel.

Hasil uji asumsi klasik didapat dengan menggunakan 4 metode pengujian yaitu, 1. Uji Multikolinearitas, diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel sebagai berikut : a) Nilai VIF untuk Sistem Pemrosesan Transaksi (X1) sebesar $1,113 < 10$, sehingga variabel ini dinyatakan tidak mengalami problem multikolinearitas. b) Nilai VIF untuk variabel dan Sistem Pelaporan Keuangan (X2) sebesar $1,122 < 10$, sehingga variabel ini dinyatakan tidak mengalami problem multikolinearitas. c) Nilai VIF untuk variabel dan Sistem Pelaporan Manajemen (X3) sebesar $1,127 < 10$, sehingga variabel ini dinyatakan tidak mengalami problem multikolinearitas. Oleh karena semua variabel bebas penelitian memiliki nilai $VIF < 10$, maka inferensi yang diambil adalah model regresi linear berganda tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,415	4,800		
	Sist PT	,357	,109	,898	1,113
	Sist PK	,308	,070	,891	1,122
	Sist PM	,439	,089	,888	1,127

a. Dependent Variable: SAK ETAP

2. Uji Autokorelasi, diketahui menggunakan *Durbin Watson d test* melihat nilai kritik DW pada $N = 50$ dengan variabel bebas (k) sebesar 3. Pada tabel DW kritik nilai 3,50 sebesar 1,421 s/d 2,326. Setelah dilakukan hasil perhitungan dengan uji DW diketahui nilai DW dari model regresi linier berganda sebesar 2,124 dimana nilai DW ini berada diantara rentang 1,421 s/d 2,326 sehingga regresi dinyatakan tidak mengandung gejala autokorelasi.

Tabel 2 Hasil Uji Durbin-Watson Test

Model	R	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,644	2,124

a. Predictors: (Constant), Sist PM, Sist PT, Sist PK

b. Dependent Variable: SAK ETAP

3. Uji Heteroskedastisitas, diketahui menggunakan Uji Glejser. Hasil uji penelitian dapat diketahui Nilai signifikansi untuk variabel sistem pemrosesan transaksi (X1) sebesar 0,404 $> 0,05$ sehingga variabel sistem pemrosesan transaksi dinyatakan tidak mengalami problem heteroskedastisitas. Nilai signifikansi untuk variabel sistem pemrosesan keuangan (X2) sebesar 0,778 $> 0,05$ sehingga variabel sistem pelaporan keuangan dinyatakan tidak mengalami problem heteroskedastisitas. Nilai signifikansi untuk variabel sistem pelaporan

manajemen (X3) sebesar 0,967 > 0,05 sehingga variabel sistem pelaporan manajemen dinyatakan tidak mengalami problem heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,946	1,588	1,225	,227
	Sist PT	-,030	,036	-,842	,404
	Sist PK	-,007	,023	-,283	,778
	Sist PM	,001	,029	,042	,967

a. Dependent Variable: Ln Absolute Residual

4. Uji Normalitas, diketahui menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Perhitungan menunjukkan nilai Z atau Z-value sebesar 0,977 dengan signifikansi (asyp sig) sebesar 0,295. Oleh karena asyp sig sebesar 0,295 > 0,05 maka inferensi yang diambil adalah data variabel penelitian.

Tabel 4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Ln Absolute Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,548
	Std. Deviation	1,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,977
Asymp. Sig. (2-tailed)		,295

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis Regresi

Analisis regresi ini menggunakan SPSS versi 16. Dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$SAKETAP = -5,473 + 0,357SistPT + 0,308SistPK + 0,440SistPM + \mu$$

- Konstanta sebesar -5,473 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata SAK ETAP sebesar -5,473.
- Nilai koefisien variabel independen SistPT sebesar 0,357 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Artinya sistem pemrosesan transaksi berpengaruh terhadap SAK ETAP pada tingkat $\alpha = 5\%$.
- Nilai koefisien variabel independen SistPK sebesar 0,308 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Artinya sistem pelaporan keuangan berpengaruh terhadap SAK ETAP pada tingkat $\alpha = 5\%$.

- d. Nilai koefisien variabel independen SistPM sebesar 0,440 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Artinya sistem pelaporan manajemen berpengaruh terhadap SAK ETAP pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Hipotesis 1 : Nilai t untuk variabel SistPT (X1) sebesar 3,260 dengan signifikansi sebesar 0,002. Jika sig sebesar $0,002 < 0,005$ maka inferensi yang diambil adalah variabel SistPT (X1) berpengaruh positif terhadap variabel SAK ETAP (Y). Semakin baik sistem pemrosesan transaksi yang diterapkan koperasi, maka akan semakin baik pula tingkat SAK ETAP pada koperasi yang bersangkutan. Adapun pengaruh dari variabel sistem pemrosesan transaksi (SistPT) terhadap SAK ETAP (Y) sebesar 0,293 atau 29,3%. Dengan demikian Hipotesis 1 (H1) yang berbunyi "Sistem Pemrosesan Transaksi berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP", **Dapat diterima**

Hipotesis 2 : Nilai t untuk variabel SistPK (X2) sebesar 4,401 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Jika sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka inferensi yang diambil adalah variabel SistPK (X2) berpengaruh positif terhadap variabel SAK ETAP (Y). Semakin baik sistem pelaporan keuangan yang diterapkan koperasi, maka akan semakin baik pula tingkat SAK ETAP pada koperasi yang bersangkutan. Adapun pengaruh dari variabel SistPK terhadap SAK ETAP (Y) sebesar 0,397 atau 39,7 %. Dengan demikian Hipotesis 2(H2) yang berbunyi "Sistem Pelaporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP", **Dapat diterima**

Hipotesis 3 : Nilai t untuk variabel SistPM (X3) sebesar 4,934 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Jika sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka inferensi yang diambil adalah variabel SistPM (X3) berpengaruh positif terhadap variabel SAK ETAP (Y). Semakin baik sistem pelaporan manajemen yang diterapkan koperasi, maka akan semakin baik pula tingkat SAK ETAP pada koperasi yang bersangkutan. Adapun pengaruh dari variabel SistPM terhadap SAK ETAP (Y) sebesar 0,447 atau 44,7 %. Dengan demikian Hipotesis 3 (H3) yang berbunyi "Sistem Pelaporan Manajemen berpengaruh signifikan terhadap sesuai SAK ETAP", **Dapat diterima**.

Tabel 5 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,415	4,800		-1,128	,265
	Sist PT	,357	,109	,293	3,260	,002
	Sist PK	,308	,070	,397	4,401	,000
	Sist PM	,439	,089	,447	4,934	,000

a. Dependent Variable: SAK ETAP

2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan perhitungan dengan F-test diperoleh nilai F sebesar 30,524 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000. Jika sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis penelitian. Dengan kata lain Sistem Pemrosesan Transaksi

(X1); Sistem Pelaporan Keuangan (X2); dan Sistem Pelaporan Manajemen (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel SAK ETAP (Y).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,563	3	334,188	30,524	,000 ^a
	Residual	503,617	46	10,948		
	Total	1506,180	49			

a. Predictors: (Constant), Sist PM, Sist PT, Sist PK

b. Dependent Variable: SAK ETAP

Tabel 6 Uji F

3. Uji Koefisien Determinasi

Diketahui pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel SAK ETAP (Y) yang dinyatakan dengan nilai Adjusted R2, yaitu 0,644 atau 64,4%. Hal ini berarti, sebesar 64,4% variasi yang terjadi pada variabel SAK ETAP (Y) disebabkan oleh pengaruh dari variabel Sistem Pemrosesan Transaksi (X1); Sistem Pelaporan Keuangan (X2) dan Sistem Pelaporan Manajemen (X3) secara simultan. Dengan demikian masih terdapat sebesar 100% - 64,4% = 35,6% yang merupakan kontribusi variabel bebas lain diluar variabel Sistem Pemrosesan Transaksi (X1); Sistem Pelaporan Keuangan (X2); dan Sistem Pelaporan Manajemen (X3) secara simultan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 _a	.665	.643	3.313

a. Predictors: (Constant), Sist PM, Sist PT, Sist PK

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengaruh secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pemrosesan transaksi berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP, variabel sistem pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP, variabel sistem pelaporan manajemen berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP. Sedangkan secara simultan variabel sistem pemrosesan transaksi (X1); sistem pelaporan keuangan (X2); sistem pelaporan manajemen (X3) sama-sama berpengaruh terhadap SAK ETAP (Y).

5.KESIMPULAN

1. SIA dalam variabel sistem pemrosesan transaksi berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP pada koperasi simpan pinjam di kecamatan gading cempaka Kota Bengkulu. Koperasi ini memerlukan *software* sebagai sarana penunjuang pelaporan keuangan sesuai SAK ETAP.
2. SIA variabel sistem pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP pada koperasi simpan pinjam di kecamatan gading cempaka Kota Bengkulu. Koperasi

ini telah menerapkan proses penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan siklus akuntansi yang ditetapkan oleh SAK ETAP.

3. SIA variabel sistem pelaporan manajemen berpengaruh signifikan terhadap SAK ETAP. Pihak manajemen koperasi dalam pengelolaan menerapkan perencanaan hingga pengawasan serta tindak lanjut dalam pengambilan keputusan telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana dan Lukman. 2016: *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Agsari, Nunik. (2014). *Skripsi Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Bengkulu : Unihaz
- Burhanuddin, Muhamamad. 2012: *Koefisien Korelasi, Signifikansi dan Determinasi*.
<https://alvinburhani.wordpress.com/about/>
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan.2016:*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ferdinand, Augusty. (2006). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Edisi 4. BP UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali dan Ratmono. 2013: *Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Undip
- Ghozali, Imam. 2011: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendrojogi. 2015. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hall.2009:*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Taufik. 2015: *Penerapan Sak-Etap (Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Untuk Pelaporan Keuangan Bagi Entitas Usaha Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Indonesia*. Bekasi:
https://www.academia.edu/25691576/SAK-ETAP_UNTUK_KOPERASI_DAN_UKM
- Rosita, dkk. 2015:*Jurnal Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Yang Sesuai Dengan SAK ETAP*. Surakarta:
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1148>
- Sudarwanto, Adenk. 2013: *Akuntansi Koperasi. Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kusnadi, Hendar. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kasmir. 2013: *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. 2015: *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi, 2001: Pengertian sistem informasi akuntansi dalam bukunya "Sistem Akuntansi", Edisi ke-3, Jakarta, Salemba Empat
- Putri, Anggraini. (2013). *Skripsi Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor pada Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Ketaatan pada Inspektorat Provinsi Bengkulu*. Bengkulu : Unihaz
- <https://lordblueholic.wordpress.com/2013/12/12/materi-akuntansi-sak-etap/>
- <https://selinsetiana.wordpress.com/2015/11/23/sistem-pelaporan-keuangan-dan-sistem-pelaporan-manajemen/>.
- <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>
- <https://tesisdisertasi.blogspot.com/2014/05/langkah-langkah-uji-asumsi-klasik-dengan-spss.html>
- <https://www.herugan.com/tutorial-spss-lengkap-dengan-contoh-cara-olah-data-kuesioner>
- <http://www.spsstatistik.com/cara-input-data-kuesioner-atau-angket-ke-dalam-spss/>
- <http://ramlahwati10.blogspot.com/2013/01/istilah-istilah-dalam-spss-variabel-view.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=7OYkRGcAK1o>
- <http://eprints.undip.ac.id/23344/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf>
- <http://repository.unika.ac.id/14719/4/12.60.0192%20Fransisca%20Anita%20Carolina%20BAB%20III.pdf>
- http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/714/jbptunikompp-gdl-hadikemals-35651-10-unikom_2-i.pdf